

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting sebagai wahana mengespresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Muhamad Nuh menegaskan bahwa suatu saat nanti, bahasa dituntut dapat mengekspresikan sesuatu dengan indah sehingga mampu menggugah perasaan si penerima. Namun, pada saat yang lain bahasa juga bisa disampaikan secara objektif dan logis supaya dapat dicerna dengan mudah oleh si penerima. Dua pendekatan mengekspresikan dua dimensi diri, perasaan dan pemikiran melalui bahasa itulah yang perlu diseimbangkan. Penerapan Kurikulum 2013 menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran berkelanjutan (Saubas, 2016).

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong strategi/model pembelajaran pada abad 21, di dalamnya akan terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas pendidik dan satuan pendidikan, peran bahasa menjadi sangat sakral, Kurikulum 2013 berbasis teks dimana siswa dituntun agar lebih terampil.

Kebijakan Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran. Salah satu satunya terjadi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dampak perubahan kurikulum menimbulkan masalah baru seperti prestasi siswa menurun. Hal ini disebabkan siswa membutuhkan penyesuaian diri dengan sistem pembelajaran pada kurikulum yang baru. Selain dampak negatif, penerapan kurikulum 2013 mempunyai dampak positif, yaitu menambah wawasan dan kreativitas siswa. Kurikulum 2013

bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang diterapkan berbasis teks memiliki tujuan akhir menjadikan siswa memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya. Salah satu materi yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VII adalah teks laporan hasil observasi yang ada pada KD. 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan. Keberhasilan tersebut didukung juga oleh guru, siswa, dan strategi/model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Namun hasil tersebut tidak sesuai dengan kenyataan berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, melalui wawancara saya dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Bapak Samuel Marzuki Situmorang, S.Pd, beliau mengatakan hal yang menyebabkan siswa kurang mampu menuliskan teks, yaitu karena minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dari berbagai buku pengetahuan secara lisan dan tulis. Sejalan dengan hal tersebut, penulis melihat ada faktor lain yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menulis teks. Penulis melihat secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penulis melihat strategi pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Salah satu kenyataan yang menunjukkan hal ini adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tinna Rantika Sari (2016) dengan judul "Peningkatan Kompetensi Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Media Video Kesenian Lokal Jawa Timur pada Peserta Didik Kelas X Akuntansi 2 SMK Pawyatan Daha 1 Kediri" menyatakan melalui teks

laporan hasil observasi pembaca akan mendapatkan informasi secara mendetail tentang suatu objek atau fenomena. Informasi tersebut disajikan melalui penguraian dan analisis yang sistematis. Dengan kata lain, teks laporan hasil observasi tidak hanya memberikan data mentah, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca melalui analisis pada teks tersebut. Menurut Priyatni (2014:76) teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut.

Setelah melakukan wawancara bersama guru bahasa Indonesia kelas VII yaitu Bapak Samuel Marzuki Situmorang, S.Pd, diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas kurang efektif karena dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran terutama dalam topik menulis teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif yang dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mengaktifkan kembali pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di kelas serta mampu mengikutsertakan pendidik untuk berperan dalam menemukan atau menangani suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran secara optimal. Hal ini merupakan salah satu kriteria kesuksesan guru dalam mengajar. Ini dipertegas oleh Suyono dan Hariyanto (2012:20), yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*assesment*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini berarti guru diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, penggunaan model pembelajaran, tujuan dan kompetensi yang

diharapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Maka dari masalah yang dikemukakan diatas, penulis menemukan satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, yaitu penerapan strategi *anticipation guide*. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam menulis teks. Karena strategi *anticipation guide* ini berisi pernyataan yang dibuat oleh guru tentang topik yang akan dibahas, lalu siswa akan memberikan persetujuan dan ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut, sehingga strategi ini dapat membantu siswa dalam mengaktifkan pemahamannya sebelum membahas materi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Antoni (2017) dengan judul “Pengaruh strategi panduan *guede* dan minat belajar siswa pada komprehensi bacaan pada siswa dikelas XII SMK Negeri 1 Pariaman” dengan menggunakan Strategi *anticipation Guide* peneliti mendapatkan hasil yang signifikan pada pemahaman membaca siswa dari pada diskusi kelompok kecil dan tidak ada interaksi antara strategi mengajar dan minat baca pada pemahaman membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan bahwa t_{observed} lebih besar dari tabel. Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Indah Atika Suri dan Khairil Ansari (2019) dengan judul “Pengaruh Strategi *Anticipation Guide* Terhadap Kemampuan Menelaah Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan” dengan menggunakan strategi *anticipation guide* peneliti mendapatkan hasil bahwa strategi *anticipation guide* berpengaruh terhadap kemampuan menelaah teks ulasan pada siswa kelas VIII. Hal ini dilihat berdasarkan t_o yang diperoleh dari t_{tabel} yaitu $5,97 > 2,06$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada strategi pembelajaran ini, sehingga penerapan strategi pembelajaran *anticipation guide* diharapkan dapat membantu siswa dalam mengaktifkan kembali pemahamannya sebelum memulai

pembelajaran, sehingga siswa lebih memahami maknanya secara mendalam. Selain itu, strategi pembelajaran *anticipation guide* diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari terkhusus pada materi pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **"Pengaruh Strategi *Anticipation Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Tingkat kreativitas siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi belum menunjukkan hasil yang maksimal.
2. Strategi pembelajaran kurang bervariasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.
3. Pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang salah sasaran, maka perlu dirumuskan satu batasan dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh strategi *anticipation guide* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, T.A 2024/2025 sesuai dengan KI dan KD. 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan

dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran ekspositori?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi pembelajaran *anticipation guide*?
3. Bagaimana pengaruh strategi *anticipation guide* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi pembelajaran *anticipation guide*.
2. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas kontrol.
3. Untuk menganalisis pengaruh strategi *anticipation guide* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis bagi peneliti, bagi guru, dan bagi siswa maupun manfaat praktis bagi sekolah dan universitas

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran secara langsung di lapangan serta menjadi satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi guru

Dapat memberikan manfaat berupa inovasi baru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta hasil penelitian dapat digunakan sebagai inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks laporan hasil observasi. Selain itu, memberikan paparan yang jelas mengenai proses pembelajaran berbasis teks Strategi *Anticipation Guide* pada kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi akademis/lembaga pendidikan mengenai usaha meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi melalui Strategi *Anticipation Guide* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama, yang diharapkan dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang tepat, meningkatkan interaksi dengan siswa, dan merancang

kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan pemahaman siswa dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan abhan bacaan khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

